

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) membuka perguruan tinggi di Indonesia merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman. Salah satu program MBKM yang dibuka oleh Kemendikbud Ristek yaitu Kampus Mengajar. Kampus mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan, dimana program ini merupakan transformasi dari program sebelumnya untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili disekitar wilayah sekolah yang berada ditengah pandemi covid 19 [1].

Sekolah yang menjadi sasaran penelitian kampus mengajar yaitu SDN 2 Tracap, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah dengan akreditasi B. Berdasarkan hasil observasi awal, kondisi geografis SDN 2 Tracap merupakan daerah di wilayah pegunungan dengan kondisi jalan berliku-liku dan medan cukup sulit untuk menangkap sinyal BTS sehingga menjadi penyebab kendala susah sinyal [2]. Upaya yang dilakukan oleh SDN 2 Tracap yaitu memasang jaringan internet yang mengandalkan *signal* atau WiFi yang dapat menjangkau daerah *blank spot* serta untuk memudahkan pertukaran informasi serta berkomunikasi melalui internet dari jaringan kabel, jaringan tanpa kabel (*wireless*) dan satelit [3].

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh satuan Pendidikan dengan standar penentuan kenaikan kelas dan standar penentuan kelulusan. Ujian akhir sekolah atau saat ini sering disebut Ujian Akhir Nasional merupakan salah satu sumber kecemasan siswa. Pemerintah melalui surat edaran Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 memutuskan bahwa Ujian Nasional ditiadakan

dan digantikan dengan Asesmen Nasional. Asesmen adalah kegiatan untuk mengungkapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dilakukan berbasis komputer sehingga dinamakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). ANBK adalah Asesmen atau penilaian yang dilaksanakan disetiap jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK sederajat untuk pemetaan mutu sistem pendidikan. Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan uji kompetensi dengan literasi membaca dan numerasi, survei karakter dan survei lingkungan belajar. Tujuannya untuk mengetahui mutu dari sistem pendidikan yang ada di sekolah tersebut [4].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan utama yang dimiliki oleh pihak bersangkutan dengan melakukan sosialisasi keterkaitan AKM dengan ANBK dan pelatihan teknis AKM Kelas untuk guru. ANBK harus diikuti menggunakan komputer oleh siswa yang sudah terdaftar sebagai peserta ujian ANBK, dimana kelas 5 tahun ajaran 2021/2022 untuk SDN 2 Tracap yang menjadi sasaran utama pelaksanaan AKM Kelas. Untuk persiapan ANBK, memiliki beberapa permasalahan seperti fasilitas komputer, kualitas jaringan internet yang terbatas jika menggunakan WiFi, dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan laptop/komputer. Melalui program AKM kelas untuk kenyamanan dalam melaksanakan ANBK saat kelas 6 nanti yang dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sosialisasi dan simulasi langsung dengan pengenalan dan pelatihan komputer secara umum kepada siswa, menggunakan aplikasi AKM Kelas untuk proktor dan siswa dengan panduan dari Kampus Mengajar, dan memaksimalkan penggunaan aplikasi AKM Kelas yang bisa dijalankan dengan mode jaringan dan mode *standalone*.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah parameter rumusan permasalahan awal yang teridentifikasi sebagai acuan dalam pengaplikasian AKM Kelas:

1. Bagaimana pengaruh *IP Host* dalam pelaksanaan tes AKM Kelas Literasi dan Numerasi?
2. Bagaimana analisis perbandingan menggunakan mode jaringan dan mode *standalone*?

3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan komputer agar terkoneksi dengan *server*?
4. Bagaimana cara agar pengaplikasian AKM Kelas sebagai penunjang asesmen nasional mendapatkan sistem mutu pendidikan yang baik?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berikut tujuan dari penelitian pengaplikasian AKM Kelas:

1. Memahami fungsi IP dan dapat melakukan trobleshoot jika tidak berhasil masuk aplikasi AKM Kelas dengan IP yang sudah dicatat.
2. Mengetahui perbandingan aplikasi AKM Kelas menggunakan mode jaringan atau mode *standalone*.
3. Memahami penggunaan aplikasi dan operasi komputer agar semua device dapat terhubung ke aplikasi AKM Kelas dengan memanfaatkan *server* utama.
4. Mengembangkan hasil pengaplikasian AKM Kelas dengan melakukan pengayaan agar sistem mutu pendidikan lebih baik.

1.4 Manfaat Kegiatan

Perkembangan teknologi yang signifikan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan salah satunya di Pendidikan dasar. Manfaat dari kegiatan dan penelitian diperuntukkan untuk membiasakan siswa menggunakan teknologi terbaru dan dapat mengoperasikannya. Proktor maupun pihak sekolah dapat mengatasi masalah saat pelaksanaan AKM Kelas maupun ANBK dengan belajar mengenai koneksi *server* utama dengan mode jaringan maupun *standalone* sesuai dengan kondisi sekolah. Pengaplikasian AKM Kelas juga memiliki manfaat untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa di SDN 2 Tracap serta memberikan manfaat bagi sistem Pendidikan di Indonesia agar lebih terarah.